

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor kuliner di Indonesia senantiasa mengalami kemajuan sejalan dengan zaman. Banyak perubahan revolusioner yang telah muncul dan dikenal oleh masyarakat, karena pada dasarnya aspek pangan dan minuman memegang peranan sentral dalam kehidupan. Seiring berjalannya waktu, sektor kuliner, terutama dalam hal minuman terus berupaya untuk berinovasi tidak hanya dalam komposisi bahan, rasa, tetapi juga penampilan visualnya. Di Indonesia berbagai minuman inovatif terus bermunculan dan mendapatkan sambutan positif dari berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Meski demikian, masyarakat sering kali kurang memperhatikan aspek kesehatan, mengingat banyaknya minuman zaman sekarang yang menggunakan pewarna buatan.

Pewarna buatan merupakan bahan tambahan yang ditambahkan kedalam makanan atau minuman untuk mendapatkan warna yang lebih pekat dan menarik. Konsumsi berlebihan pewarna sintetik dapat menyebabkan gangguan kesehatan, termasuk alergi, asma, hiperaktif, dan kanker. Anak-anak lebih rentan terhadap dampak negatif ini daripada orang dewasa. Contohnya adalah pewarna rhodamin B (merah) yang umumnya digunakan dalam tekstil dan kerlas, namun dapat menimbulkan masalah kesehatan jika digunakan sebagai pewarna makanan, seperti dalam terasi. Produk terasi yang berwarna merah muda perlu dicurigai mengandung rhodamin B, dalam konsentrasi tinggi dapat meningkatkan risiko kanker hati. Banyak negara, termasuk Indonesia, telah melarang penggunaan rhodamin B sebagai pewarna makanan (Hadiwiyoto, 2014).

Bahaya dari penggunaan pewarna buatan menjadikan produsen minuman harus kreatif dalam menggunakan bahan-bahan yang aman di konsumsi tetapi juga dapat menarik minat konsumen, salah satu alternatif pewarna untuk minuman yaitu bunga telang (*Clitoria ternatea L.*), merupakan jenis bunga majemuk yang ditandai dengan warna ungu khas pada kelopaknya, seperti yang dijelaskan oleh Angriani (2019). Tanaman ini termasuk dalam kategori tanaman merambat dan dapat dijumpai di berbagai lokasi seperti pekarangan rumah, perkebunan, dan pinggir

sawah. Penggunaan bunga telang tidak hanya terbatas sebagai tanaman hias., bunga telang juga telah lama digunakan secara tradisional sebagai pewarna makanan. Banyak produk pangan lokal di Indonesia dan negara-negara Asia Tenggara telah mengadopsi penggunaan bunga telang sebagai sumber pewarna yang cukup umum.

Salah satu minuman yang menggunakan bunga telang sebagai pewarna adalah *mocktail*. *Mocktail* merupakan minuman yang tercipta dari kombinasi buah-buahan dan soda, beberapa juga ada yang dicampur dengan tanaman herbal. *Mocktail* merupakan alternatif minuman cocktail yang mengandung alkohol. Minuman ini dibuat dengan tujuan agar masyarakat yang tidak mengonsumsi alkohol juga dapat merasakan sensasi yang menyegarkan tanpa membuat mabuk, karena hal ini *mocktail* menjadi populer di kalangan masyarakat.

Mocktail bunga telang *Blue Stardust* merupakan produk olahan minuman yang menggunakan bunga telang sebagai bahan campurannya. Penggunaan bunga telang bertujuan sebagai pengganti pewarna buatan yang berbahaya bagi kesehatan. Tujuan diciptakannya produk ini yaitu untuk memenuhi permintaan pasar terhadap minuman ringan yang cocok diminum pada waktu santai. Produk ini dapat bersaing dengan minuman lainnya karena memiliki rasa yang menyegarkan dan menggunakan bahan pewarna yang aman untuk dikonsumsi serta dari segi rasa dan tampilan mampu menarik minat konsumen untuk membeli produk ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kerangka latar belakang yang telah disusun, maka dapat diformulasikan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi *mocktail* bunga telang *Blue Stardust* ?
2. Bagaimana analisis usaha *mocktail* bunga telang *Blue Stardust* ?
3. Bagaimana pemasaran *mocktail* bunga telang *Blue Stardust* ?

1.3 Tujuan

Bedasarkan penentuan permasalahan yang telah dijelaskan, tujuan dari penyelenggaraan Tugas Akhir dapat dirinci sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses produksi *mocktail* bunga telang *Blue Stardust*.
2. Untuk mengetahui analisis usaha *mocktail* bunga telang *Blue Stardust*.
3. Untuk mengetahui pemasaran *mocktail* bunga telang *Blue Stardust*.

1.4 Manfaat

Terdapat manfaat yang diinginkan dari penyelenggaraan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membangkitkan semangat kewirausahaan untuk mendapatkan manfaat ekonomi dari produk *mocktail* bunga telang *Blue Stardust*, sehingga mengembangkan kemampuan serta persiapan untuk membuka usaha sendiri.
2. Berperan sebagai sumber informasi dan pengetahuan mengenai tahapan produksi, analisis bisnis, dan strategi pemasaran *mocktail* bunga telang *Blue Stradust*.
3. Dapat digunakan sebagai acuan literatur bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya bagi mahasiswa yang mengambil program studi D-3 Manajemen Agribisnis dan berminat melakukan tugas akhir dengan fokus pada tema sejenis.